BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pengkajian pasien mengatakan masih merasa marah atau dendam dengan istrinya yang telah berselingkuh darinya. Saat membicarakan tentang istrinya pasien mengepal tangan, pandangan tajam, , dan tampak bermusuhan dengan istrinya, kontak mata baik. Pembicaraan keras dan cepat.
2. Prioritas diagnosis keperawatan adalah risiko perilaku kekerasan.
3. Rencana keperawatan tambahan yang diberikan adalah terapi relaksasi autogenik yang diberikan selama satu minggu setiap sore hari pukul 16.00 WITA selama 10-15 menit.
4. Tindakan keperawatan terapi musik klasik diberikan dari tanggal 5-11 Mei 2021 pada pukul 16.00 wita WITA selama 10-15 menit sehari selama satu minggu. Pasien mengatakan diawal-awal sedikit kesulitan untuk berkonsentrasi dan mengikuti arahan perawat. Dengan bimbingan yang terus menerus dari perawat, pasien mampu mengikuti arahan yang diberikan. Setelah dimotivasi pasien juga mempu menyelesaikan kegiatan yang diberikan.
5. Hasil evaluasi pasien mengungkapkan kemampuan mengontrol keinginan perilaku kekerasannyanya. Pasien mengatakan perasaannya

sudah membaik. Pasien sudah bisa mengontrol emosi dengan teknik yang diajarkan oleh perawat. Pasien mengatakan sementara ini rasa kesal dan marah terhadap istrinya berkurang. Pasien merasa rileks setelah melakukan terapi relaksasi otot progresif yang diajarkan oleh perawat. Pasien tampak rileks, pasien kooperatif.

6. Analisis pemecahan masalah terkait relaksasi otot progresif adalah relaksasi otot progresif menimbulkan koping individu yang positif kemudian akan menimbulkan perasaan yang tenang dan rileks terhadap ketegangan yang ditimbulkan dari stress. Dengan dilakukan relaksasi progresif membuat responden menjadi lebih relaks sehingga tingkat kecemasan maupun stress juga bisa menurun. Relaksasi otot progresif dapat meningkatkan keterampilan dasar relaksasi untuk. mengontrol marah dan memperbaiki kemampuan untuk mengatasi stress pada pasien risiko perilaku kekerasan.

B. Saran

1. Bagi Layanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan alternatif bagi perawat di RSJ Provinsi Bali dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam merawat pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan dan dapat dilakukan secara rutin serta terjadwal setiap hari.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dan keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan perilaku kekerasan disarankan menerapkan terapi relaksasi otot progresif terhadap anggota keluarga setelah pulang dari rumah sakit jiwa.

3. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

a. Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan menyampaikan hasil penelitian ini kepada peserta didik agar ketika peserta didik melakukan praktik keperawatan menerapkan terapi relaksasi otot progresif tersebut kepada pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

b. Penulisan karya ilmiah selanjutnya

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan bagi ilmu keperawatan agar bisa menjadikan karya tulis ini sebagai acuan untuk pengembangan ilmu keperawatan yang komprehensif khususnya keperawatan jiwa serta disarankan untuk penulis selanjutnya agar melakukan intervensi kepada responden lebih banyak.